



Peran Guru dan Pemahaman Psikologi Anak dalam Pembelajaran

**Mardiah Astuti¹, Mutyati², Ibrahim³, Rika⁴, Sesi Lia⁵,
Windy Kharisma⁶, Diana Triwahyuni⁷**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

e-mail: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id¹, mutyatichan@gmail.com²,
Ibrahim_uin@radenfatah.ac.id³, rikaaa09desember@gmail.com⁴, sesilia020804@gmail.com⁵,
windykha654@gmail.com⁶, dianatriwahyuni96@gmail.com⁷

Abstract: *This research aims to analyze the role of teachers and child psychology in the learning process of third-grade students at State Elementary School 157 Palembang. The method used in this research is qualitative. By using a qualitative descriptive approach, this research is expected to comprehensively describe the roles of teachers and child psychology in learning. Data collection techniques used include interviews, observations, and documentation. The results of this research discuss the roles of teachers and child psychology in the learning process of third-grade students at State Elementary School 157 Palembang. The roles of teachers and understanding child psychology include understanding the characteristics of each student, adopting an approach, and also understanding the conditions that children have in participating in learning activities. Educators are sensitive to the conditions of each of their students and then approach slowly by asking about the difficulties they are facing. In addition to teachers playing a role in the development of child psychology, parents also play a very important role in the development of child psychology, especially at home. The relationship between teachers and parents must be continuous, with good communication and cooperation, to achieve the best goals for the development of child psychology.*

Keywords: *Teacher Role, Understanding Child Psychology*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dan psikologi anak dalam proses pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 157 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan secara komprehensif tentang peran guru dan psikologi anak dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah membahas tentang peran guru dan psikologi anak dalam pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 157 Palembang. Adapun peran guru dan pemahaman psikologi anak diantaranya memahami karakter dari setiap peserta didik, mengadakan sebuah pendekatan dan juga harus memahami dari setiap kondisi yang dimiliki anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik peka terhadap kondisi dari setiap peserta didiknya dan kemudian melakukan pendekatan secara perlahan dengan cara bertanya mengenai kesulitan apa yang sedang ia hadapi. Selain guru yang berperan dalam perkembangan psikologi anak, orang tua juga berperan sangat penting dalam perkembangan psikologi anak terutama di rumah. Hubungan guru dan wali murid haruslah berkesinambungan satu sama lain, dengan adanya komunikasi yang berjalan baik serta kerjasama yang baik, maka dapat mencapai tujuan yang baik bagi perkembangan psikologi anak tersebut.

Kata Kunci: Peran Guru, Pemahaman Psikologi Anak

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. (Ibrahim et al., 2023) Pendidikan bermutu menjadi keharusan bagi lembaga



pendidikan sekarang ini, pendidikan yang menghasilkan lulusan bermutu dengan prestasi akademik dan non akademik yang dapat memimpin jalan dalam reformasi dan perubahan untuk menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi saat ini dan di masa mendatang. (Ibrahim, Choirun Niswah, 2023)

Di era kemajuan teknologi sekarang ini, seorang pendidik/guru mempunyai tantangan yang sangat begitu besar untuk dihadapi dalam dunia pendidikan, karena sumber belajar beserta informasi sangat mudah untuk diperoleh. Walaupun demikian, guru tetap berperan sebagai pendidik yang tidak bisa sepenuhnya digantikan dengan sebuah teknologi yang sangat canggih. (Mulyasa, 2021)

Secara umum guru sebagai pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan sekolah atau formal, dasar dan menengah. (Hamzah, 2022) Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah suatu usaha yang dilakukan manusia guna melestarikan hidupnya sendiri. Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia. (Yasinta Mahendra, 2019)

Dalam dunia pendidikan guru menjadi barometer lembaga pendidikan, karena setiap guru harus mempunyai kepribadian yang baik, berkarakter, memadai serta berkompeten dalam bidang profesinya. (Moh. Roqib, 2020) Dengan demikian, semua pihak dapat terkena dampaknya, khususnya bagi peserta didik. Guru yang memahami perkembangan psikologi anak dapat menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan ekspektasi dengan tingkat perkembangan fisik, emosional, dan kognitif siswa. Ini memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja. (Dea Kiki Yestian, 2020). Guru juga berperan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang baik secara Dalam proses pendidikan guru harus memiliki pemahaman yang baik terhadap psikologi anak. Psikologi anak membantu guru dalam mengelola kelas dengan efektif. Guru yang memahami karakteristik perkembangan anak dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan tingkat energi, perhatian, dan toleransi siswa terhadap tugas yang rumit.

Guru juga menjadi salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Oleh karena itu seorang guru dituntut sebagai motivator, fasilitator, pemacu serta pemberi inspirasi. (Elvi Juniarti, 2020). Selain itu, dalam membentuk watak bangsa, guru juga memegang peran yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki para peserta didik. (Sartika M. Taher, 2019) Dalam menggali kreativitas peserta didik inilah, hendaknya guru memahami psikologi perkembangan. Pemahaman psikologi anak juga membantu guru mengenali tanda-tanda gangguan kesejahteraan mental pada siswa. Guru dapat bekerja sama dengan konselor sekolah dan orang tua untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa yang membutuhkannya.



Dalam perkembangan psikologi anak tidak hanya guru saja yang paling berpengaruh, melainkan lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh. (Talita Anggraini, 2023) Orang tua harus selalu memperhatikan tahapan setiap anak, karena jika pada tahap tertentu anak tidak sesuai maka dapat mengganggu perkembangan psikologisnya.

Seorang guru lebih diharapkan memahami psikologi pendidikan agar dapat mengetahui bahwa siswa dalam keadaan baik dalam proses belajar dan dapat mengetahui solusi dari permasalahan (Syakillah Fi Ismi, 2021). Psikologi pendidikan ialah cabang ilmu jiwa yang membahas tentang tingkah laku anak pada proses pendidikan. (Ina Maghdalena, 2021) Pemahaman psikologi anak membantu guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Guru dapat mengakomodasi perbedaan dalam cara siswa menerima umpan balik dan membantu mereka mengembangkan keterampilan diri serta rasa percaya diri.

Siswa atau anak adalah pribadi yang unik dan memiliki potensi serta mengalami proses perkembangan. (Layyinatus Syifa, 2019). Usia 0-8 tahun merupakan masa emas dalam ilmu psikologi dan termasuk awal pertumbuhan dan perkembangan. (Nurliana Nurliana, 2021). Oleh karena itu, dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sebagai orang tua ataupun pendidik harus berperan maksimal dalam mendukung proses tersebut.

Pada usia sekolah dasar yaitu sekitar umur 6-12 tahun anak-anak mengalami pertumbuhan yang begitu pesat. Tidak hanya perkembangan secara fisik, tetapi juga dalam perkembangan psikologinya. Sekolah dasar ialah kelanjutan dari proses belajar dari kelompok bermain, PAUD dan taman kanak/kanak. (Evi Fitriana, 2021).

Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, karena itu kerjasama antara sekolah dengan keluarga merupakan hal yang sangat penting, serta peran guru dalam pendidikan juga sangatlah penting. (Desy Nurlaida Khotimah, 2019) Berdasarkan pentingnya peran yang dimiliki seorang pendidik atau guru dalam dunia pendidikan khususnya dalam psikologi seorang peserta didik di sekolah dasar, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti peran guru dan psikologi anak dalam pembelajaran pada peserta didik kelas III di SDN 157 Palembang. Peran guru yang memiliki pemahaman tentang psikologi anak sangat penting dalam membantu perkembangan siswa secara holistik. Pemahaman ini membantu guru berinteraksi, mengajar, dan mendidik siswa dengan lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah dilaksanakan di SD Negeri 157 Kota Palembang dan yang menjadi objek yakni Kelas III. Jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif, metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam. Menurut Ardiansyah (2023: 2) penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk



memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.

Penggunaan metode kualitatif ini dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya mengenai peran guru terhadap psikologi anak dalam pendidikan kelas III di SD Negeri 157 Palembang.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan secara terpusat yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti yaitu guru, peserta didik, orang tua juga unsur lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian di SD Negeri 157 Palembang. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, maka dibutuhkan waktu yang relative cukup lama dalam melakukan proses wawancara yang sedetail-detailnya, dan teknik lainnya dalam proses penelitian. Memberi kebebasan kepada sumber untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Pertanyaan yang peneliti ajukan bisa tidak berstruktur, terbuka dan sangat fleksibel, bahkan bisa berkembang sesuai situasi yang terjadi di lapangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan sebagai tonggak peradaban yang membentuk karakter serta kepribadian dan menjadi kebutuhan primer setiap manusia dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Orang yang pertama kali harus menjadi pendidik ialah orang tua, orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya dengan tujuan anak tersebut dapat berkembang menjadi manusia dewasa yang utuh.

Dalam proses pendidikan, orang tua berperan penting dalam pendidikan seorang anak karena mereka adalah orang yang paling dekat dengan anak-anak. Selain orang tua yang berperan penting dalam proses pendidikan anak-anak, sebuah institusi pendidikan juga menjadi pihak yang sangat penting setelah orang tua dalam membentuk karakter anak yang baik. Guru merupakan pendidik formal yang akan menanamkan sebuah karakter jujur dalam diri anak-anak di sekolah.

Kolaborasi antara keduanya yaitu orang tua di rumah dan guru di sekolah haruslah saling berkesinambungan dan keduanya berperan sangat penting dalam pengembangan karakter dalam diri anak-anak. (Nikmah, Rochmawati: 2018)

Data penelitian yang diperoleh dari analisis dan kegiatan wawancara yang diambil di SDN 157 Palembang subjek penelitian dalam pengambilan data adalah wali kelas kelas III. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III diperoleh bahwa dalam dunia pendidikan guru sangat berperan penting dalam memahami psikologi anak-anak.

Dalam memahami psikologi setiap anak, langkah pertama yang dilakukan oleh seorang guru adalah dengan memahami karakter dari setiap peserta didik. Kemudian



guru mengadakan sebuah pendekatan kepada anak-anak, selain itu guru juga harus memahami dari setiap kondisi yang dimiliki anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setiap harinya. Karena setiap hari tentunya kondisi psikologi anak tidak menetap melainkan selalu berubah-ubah, misalnya pada hari ini kondisi psikologis anak sedang baik.

Dalam pembelajaran anak tersebut sangat bersemangat sekali, namun pada hari berikutnya kondisi psikologi anak tersebut sudah berubah lagi yaitu kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus peka terhadap kondisi dari setiap peserta didiknya dan kemudian melakukan pendekatan, dengan berpikir “mengapa anak tersebut pada hari ini sedang dalam keadaan tidak semangat, apakah kurang senang dengan mata pelajaran yang berlangsung atau kurang senang dengan cara mengajar gurunya”.

Setiap anak yang memiliki masalah psikologis/emosional yang sedang tidak baik tentunya dapat memengaruhi kinerja mereka dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian seorang guru melakukan pendekatan secara perlahan dengan cara bertanya mengenai kesulitan apa yang sedang ia hadapi, misalnya pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung anak tersebut belum paham mengenai materi yang sedang diajarkan oleh gurunya, kemudian guru tersebut dapat menjelaskan kembali mengenai materi yang sedang diajarkan sampai anak tersebut menjadi paham.

Langkah kedua, seorang guru harus menciptakan lingkungan kelas yang dapat mendukung perkembangan psikologi anak-anak. Dengan cara, memperhatikan/melihat langsung kondisi anak tersebut pada saat guru memulai mengecek kehadiran/absen. Selanjutnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak mulai merasa stress atau tekanan yang tiba-tiba muncul seperti rasa suntuk ataupun mengantuk, guru harus mengadakan kegiatan yang dapat menciptakan rasa semangat kembali pada anak-anak, seperti melakukan ice breaking atau bernyanyi bersama dan kegiatan lainnya yang dapat menciptakan rasa semangat.

Langkah yang ketiga, guru harus dapat memastikan bahwa setiap anak merasa aman dan dapat diterima secara emosional dalam lingkungan belajar yang sedang berlangsung. Dengan cara guru memberi tahu kepada anak-anak bahwa di dalam kelas haruslah ada rasa kebersamaan tidak ada perbedaan sama sekali, kemudian guru menjelaskan bahwa tidak ada kegiatan membully teman karena mereka sama-sama sedang belajar/mencari ilmu.

Guru juga menjelaskan bahwa anak-anak tidak boleh saling mengejek satu sama lain, mengenai kekurangan yang dimiliki, jadi guru harus dapat memberi rasa aman terhadap satu siswa dengan siswa yang lainnya. Peran guru ini menjadi penting dan harus ada dalam proses pembelajaran, sehingga anak merasa nyaman dan aman dalam proses pembelajaran.



Langkah keempat guru juga harus melakukan kegiatan berkomunikasi terhadap wali murid/orang tua yang di rumah. Seperti melakukan kegiatan komunikasi melalui whatsapp atau telepon secara langsung dengan kedua orang tuanya dalam memberitahu tentang kondisi psikologi anak tersebut.

Jadi, hubungan guru dan wali murid haruslah bekesinambungan satu sama lain, dengan adanya komunikasi yang berjalan baik serta kerja sama yang baik, maka dapat mencapai tujuan yang baik bagi perkembangan psikologi anak tersebut. Wali murid merupakan bagian penting dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan, tanpa peran serta mereka, proses pendidikan akan tergantu dan akan menjadi masalah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Langkah kelima yaitu seorang guru mengevaluasi perkembangan siswa secara berkelanjutan yaitu dengan cara melihat apa saja hasil yang guru tersebut berikan terhadap setiap diri anak didiknya. Kemudian melihat setiap hari apa saja perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak-anak yang ada di kelas III SDN 157 Palembang dengan jumlah 28 siswa, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda beda dengan kondisi psikologis yang setiap hari pastinya berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam perkembangan psikologi anak dengan cara memahami setiap peserta didik dengan karakteristik yang sangat berbeda-beda, dan guru harus menjalin hubungan dengan orang tua atau wali murid di rumah dengan cara melakukan pendekatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD N 157 Palembang bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting dan memiliki dampak besar terhadap perkembangan siswa. Beberapa peran utama guru dalam pembelajaran, diantaranya guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator atau pengarah dalam proses pembelajaran. Mereka membantu siswa memahami materi pelajaran, mengorganisir aktivitas belajar, dan memfasilitasi diskusi kelas.

Guru dalam proses pembelajaran harus bisa menjadi sumber informasi bagi peserta didik, Guru sebagai sumber informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa. Mereka harus bisa menyajikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal.

Menurut kepala sekolah bahwa guru memiliki peran yang cukup sentral dalam pembelajaran, guru harus memahami psikologi anak dalam pembelajaran. Salah satu kompetensi guru diantaranya paedagogik, bagaimana guru bisa memahami proses pembelajaran, agar bisa berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Selain itu, guru berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar. Mereka dapat mendorong minat dan antusiasme siswa terhadap pelajaran dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, juga harus ada proses membimbing peserta didik dalam



mengembangkan keterampilan belajar, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Mereka memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. (Ibrahim et al., 2022) Dalam proses pembelajaran ada peran guru yakni mengevaluasi, guru menilai kemajuan siswa melalui ujian, tugas, dan penugasan. Dalam proses penilaian ini membantu guru dan siswa memahami sejauh mana pemahaman dan keterampilan telah berkembang. Penilaian secara berkala menjadi hal yang bisa dilakukan oleh guru, agar mengetahui proses perkembangan pembelajaran peserta didik di sekolah.

Beberapa peran guru lainnya dalam proses pembelajaran dan pemahaman terhadap psikologi anak yakni, pemahaman terhadap perilaku anak dalam proses pendidikan, guru harus mengajarkan nilai-nilai etika, sikap positif, dan perilaku yang diharapkan dalam masyarakat. Kesulitan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik harus bisa diselesaikan oleh guru, oleh karena itu guru membantu siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi Pelajaran, guru juga dapat memberikan dukungan tambahan atau pengajaran khusus jika diperlukan.

Menurut beberapa peserta didik yang diwawancarai bahwa lingkungan belajar yang aman juga menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, mereka merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran ketika lingkungan yang bersih dan rapi. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa. Mereka memastikan bahwa setiap siswa merasa diterima dan memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

Dalam era digital, guru juga dapat berperan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk membuat proses belajar lebih menarik dan efektif, karena ini sudah menjadi keharusan dalam proses pembelajaran. Anak-anak merasa senang ketika pembelajaran dilaksanakan dengan sistem yang menyenangkan bagi anak-anak.

Dalam memahami psikologi anak dalam pembelajarannya, maka harus ada peran serta dari orang tua dan Masyarakat. Guru bekerja sama dengan orang tua siswa dan komunitas untuk memastikan bahwa pendidikan siswa berjalan dengan baik di sekolah dan di luar sekolah. Kerjasama ini menjadi salah satu faktor ketercapaian tujuan pendidikan bagi sekolah dan peserta didik, karena orang tua dan masyarakat merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik.

Peran guru dalam pembelajaran dan pemahaman terhadap psikologi anak dapat bervariasi tergantung pada tingkat pendidikan, metode pengajaran, dan konteks tertentu. Namun, dalam semua tingkat pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa mencapai potensi mereka dan menjadi pembelajar yang mandiri dan berpengetahuan, serta pemahaman secara komprehensif terhadap perkembangan pembelajaran dan psikologi anak dalam proses pendidikan di sekolah.

Secara keseluruhan bahwa peran guru sangat terkait dengan pemahaman psikologi anak. Dalam konteks pendidikan, pemahaman psikologi anak membantu



guru dalam berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran. Pemahaman psikologi anak dapat membantu guru dalam perannya, yakni dapat menyesuaikan pengajaran, pengelolaan kelas, memberi umpan balik yang membangun, mengatasi kesulitan belajar, juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Pemahaman psikologi anak adalah elemen penting dalam pendidikan yang membantu guru menjadi lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa mereka. Dengan menggabungkan pengetahuan tentang psikologi anak dengan keterampilan mengajar, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik.

Kesimpulan

Peran guru dalam pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja tetapi guru juga berperan menciptakan generasi penerus bangsa yang baik secara intelektual ataupun akhlaknya dan menciptakan generasi yang berkualitas, dalam perkembangan psikologi anak tidak hanya guru saja yang berpengaruh, melainkan lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh. Seorang guru diharap lebih diharapkan memahami psikologi pendidikan agar dapat mengetahui bahwa siswa dalam keadaan baik dalam proses belajar dan dapat mengetahui solusi dari permasalahan. Jadi peran guru terhadap psikologi pendidikan anak sangat berperan penting dalam mengembangkan karakter dari setiap peserta didik, oleh karenanya setiap anak yang memiliki masalah psikologis atau emosional yang sedang tidak baik tentunya dapat mempengaruhi kinerja mereka dalam kegiatan pembelajaran, dan peran guru ialah dengan cara melakukan pendekatan secara perlahan dengan cara bertanya mengenai kesulitan apa yang mereka hadapi dan mengadakan kegiatan yang dapat menciptakan rasa semangat kembali pada anak-anak.

Daftar Pustaka

- Anggraini, T., Wulandari, A., Bella, H. S., Anggraini, T. W., & Fetriasih, R. (2023). Dampak lingkungan sosial terhadap perkembangan psikologi anak. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 216-225.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1).
- Ibrahim, Choirun Niswah, D. I. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Ibrahim, I., Solekha, M. N., Kanada, R., & ... (2023). Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran. *Lencana: Jurnal ...*, 1(4). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255>



- Ismi, S. F., Ramadhanti, Z. N., & Setiabudi, D. I. (2021). Peran Psikologi Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 15-20.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193-199.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5s di sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Magdalena, Ina dkk, 2021. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Mulyasa, H.E, 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan anak perspektif psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56-67.
- Oktavia, Shilphy Afiattresna, 2019. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta:Penerbit Deepublish.
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1-12.
- Roqib, Moh, 2020. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: CV Cinta Buku.
- Safitri, Dewi, 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527-533.
- Taher, S. M., & Munastiwi, E. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35-50.
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.